



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PANGSA PASAR BANK SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**HUSNUL HADI
NIM : 16 401 00131**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PANGSA PASAR BANK SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

**HUSNUL HADI
NIM : 16 401 00131**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.HL, M.Si
NIP.19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Nurul-Izzah, M.Si
NIP.19900122 201801 2 003**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **HUSNUL HADI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HUSNUL HADI** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S. HL, M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M.Si
NIP.19900122 201801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnul Hadi
NIM : 16 401 00131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Desember 2020
Saya yang Menyatakan,



HUSNUL HADI
NIM. 16 401 00131

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Husnul Hadi
NIM : 16 401 00131
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 23 Desember 2020
Yang menyatakan,



HUSNUL HADI
NIM. 16 401 0031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : HUSNUL HADI
NIM : 16 401 00131
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia

Ketua

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2021
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B)
Predikat : PUJIAN
IPK : 3,63



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

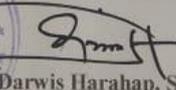
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PANGSA PASAR BANK SYARIAH DI INDONESIA
NAMA : HUSNUL HADI
NIM : 16 401 00131

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 25 Februari 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Husnul Hadi
Nim : 16 401 00131
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pada BOPO, ROA, FDR, dan CAR terhadap pangsa pasar bank syariah di Indonesia. Rumusan masalah dari penelitian ini, apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan BOPO, ROA, FDR, dan CAR terhadap pangsa pasar bank syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan simultan BOPO, ROA, FDR, dan CAR terhadap pangsa pasar bank syariah di Indonesia, mulai dari tahun 2012-2020.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Sehubungan dengan itu, teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah semakin tinggi BOPO maka semakin rendah pangsa pasar, semakin tinggi ROA maka semakin rendah pangsa pasar, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pangsa pasar dan semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pangsa pasar

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, sebanyak 34 data yang bersumber dari laporan keuangan triwulan melalui *website* www.ojk.go.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi dan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 24.

Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel BOPO, ROA, variabel yang berpengaruh yaitu variabel FDR, dan CAR terhadap pangsa pasar. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap pangsa pasar. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R. Square* (R^2) dari variabel BOPO, ROA, FDR dan CAR sebesar 81,6% Sedangkan sisanya sebesar 18,4% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: BOPO, CAR, FDR, Pangsa Pasar, ROA

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayahnya , sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kedatagannya nenjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga tercipta kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesiamulai Dari Tahun 2012-2020”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M. Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ibunda Siti Sumarni dan Ayahanda Herianto beserta saudara peneliti Sabilil Hadi, Sairil Muktadi, Ahsanul Borkat, Muhammad Rauf, Nur Askiya Hayati, dan Nujmi Sakibah yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Keluarga besar Perbankan Syariah 4 Angkatan 2016 yang selama kurang lebih 4 tahun ini sama-sama berjuang dan meraih gelar S.E dan yang telah

banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teruntuk sahabat terbaik, Wanda Khairun Nasirin, Ardy Ansyah Saputra Harahap, dan Bahrum Efendi Siregar, Hetty Elisia, Sitroh Amni yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan setiap persoalan perkuliahan dan telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita mendapatkan kesuksesan dalam meraih cita-cita..
10. Kepada sahabat-sahabat teristimewa yang satu atap, satu rumah, Sabilil Hadi, Fahrur Rozzi, Bima Ariyanda, Muhammad Amsal, Ahmad Saukani, Leonardo, Andi Septiawan, dan Yusron Manggita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kawan seperjuangan KKL Kelompok 46 Kecamatan Sosa (Afandi, Risky, Hetty Elisia, Sitroh Amni, Nurul, Sakinah, Bunga, Anggi, Ulfa, Qory, dan Hamidah) yang telah banyak menemani peneliti dalam proses pendewasaan diri.
12. Para Kakanda, Ayunda, dan Adinda seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2020

Peneliti

HUSNUL HADI
NIM. 16 401 00131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fathah dan ya | Ai | a dan i |
|  | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|-------------------------|-----------------|------------------|
|  | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |

| | | | |
|---------|----------------|---|---------------------|
| ...ي... | Kasrah dan ya | ī | i dan garis dibawah |
| ...و... | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERYATAAN PEMBIMBING | |
| SURATA PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Defenisi Operasional Variabel..... | 8 |
| E. Rumusan Masalah..... | 9 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| G. Kegunaan Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori | 14 |
| 1. Pangsa Pasar | 14 |
| a. Pengertian Pangsa Pasar..... | 14 |
| b. Pengertian Pangsa Pasar Perbankan Syariah..... | 15 |
| c. Strategi Pertumbuhan Pangsa Pasar | 16 |
| d. Klasifikasi Target Pangsa Pasar | 18 |
| 2. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). 20 | |
| 3. Return On Asset (ROA)..... | 22 |
| a. Pengertian Return On Asset (ROA)..... | 22 |
| b. Unsur-unsur Return On Asset (ROA) | 23 |
| c. Penyebab Perubahan Return On Asset (ROA)..... | 24 |
| 4. Financing to Deposito Ratio (FDR)..... | 25 |
| 5. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 27 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| C. Kerangka Pikir..... | 32 |
| D. Hipotesis | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| B. Jenis Penelitian | 35 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 1. Populasi..... | 35 |
| 2. Sampel | 36 |
| D. Sumber Data | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| F. Teknik Analisis Data | 38 |
| 1. Statistik Deskriptif | 38 |
| 2. Uji Normalitas..... | 38 |
| 3. Uji Lineatitas..... | 39 |
| 4. Uji Asumsi Klasik..... | 39 |
| a Uji Multikolonieritas | 39 |
| b Uji Heteroskedastisitas | 40 |
| c Uji Autokolerasi | 40 |
| 5. Uji Hipotesis | 41 |
| a. Uji t (t-test)..... | 41 |
| b. Uji F (f-test)..... | 42 |
| 6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)..... | 42 |
| 7. Analisis Regresi Linier Berganda | 42 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Bank Syariah di Indonesia | 44 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 45 |
| 1. Perkembangan Pangsa Pasar dan Asset Bank Syariah di Indonesia..... | 45 |
| 2. Perkembangan BOPO, ROA, FDR, dan CAR..... | 47 |
| C. Hasil Analisis Penelitian..... | 49 |
| 1. Statistik Deskriptif | 49 |
| 2. Uji Normalitas..... | 51 |
| 3. Uji Linearitas | 51 |
| 4. Uji Asumsi Klasik..... | 53 |
| a. Uji Multikolinearitas | 53 |
| b. Uji Heteroskedastisitas..... | 54 |
| c. Uji Autokorelasi | 55 |
| 5. Uji Hipotesis | 55 |
| a. Uji Parsial (Uji t)..... | 55 |
| b. Uji Simultan (Uji F) | 58 |
| 6. Uji Koefisien Determinasi (R_2)..... | 58 |
| 7. Analisis Regresi Linear Berganda | 59 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 61 |
| 1. Pengaruh BOPO Terhadap Pangsa Pasar..... | 61 |

| | |
|---|----|
| 2. Pengaruh ROA Terhadap Pangsa Pasar | 63 |
| 3. Pengaruh FDR Terhadap Pangsa Pasar | 64 |
| 4. Pengaruh CAR Terhadap Pangsa Pasar | 65 |
| 5. Pengaruh BOPO, ROA, FDR dan CAR Terhadap Pangsa Pasar | 66 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 68 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran | 69 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel I.1 | Perkembangan Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2020 | 2 |
| Tabel I.2 | Perkembangan BOPO, ROA, FDR, dan CAR Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2012-2020 | 3 |
| Table 1.3 | Perkembangan Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia Tahun 2012-2020 | 6 |
| Tabel I.4 | Definisi Operasional Variabel | 8 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 4.1 | Perkembangan Pangsa Pasar dan Asset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2012-2020 | 45 |
| Tabel 4.2 | Perkembangan BOPO, ROA, FDR, dan CAR Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2012-2020 | 48 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 50 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Table 4.5 | Hasil Uji Linearitas BOPO Terhadap Pangsa Pasar | 52 |
| Table 4.6 | Hasil Uji Linearitas ROA Terhadap Pangsa Pasar | 52 |
| Table 4.7 | Hasil Uji Linearitas FDR Terhadap Pangsa Pasar | 52 |
| Table 4.8 | Hasil Uji Linearitas CAR Terhadap Pangsa Pasar..... | 53 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Multikoleniaritas | 54 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 54 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Autokorelasi | 55 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Hipotesis (Uji t)..... | 56 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Hipotesis (Uji F)..... | 58 |

| | | |
|------------|--|----|
| Table 4.14 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 59 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 33 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan salah satu bagian dari sistem perbankan nasional yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara baik dari sektor usaha yang meliputi perdagangan, industri, maupun pertanian. Peran perbankan syariah salah satunya sebagai perekat nasionalisme baru, dimana perbankan syariah sebagai fasilitator penurunan spekulasi dipasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan meningkatkan efisiensi mobilitas dana.¹

Berdasarkan dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 tentang perbankan syariah di sebutkan bahwa, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, usaha, cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha.²

Perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan nasional terletak pada prinsip yang diterapkan dalam melakukan kegiatan jasa keuangan. Dalam melakukan transaksi perbankan syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Dimana prinsip yang mengutamakan keadilan dan tidak menimbulkan kerugian dalam satu belah pihak. Dalam perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan perbankan nasional menggunakan bunga.

¹Ismail, *Manajemen Perbankan : dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010),

²Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat 1.

Secara filosofis perbankan syariah adalah suatu bank yang dalam aktivitasnya meninggalkan masalah riba yang terdapat dalam bunga bank, karena riba sudah jelas dilarang dalam Al-Quran. Pada hakekatnya bunga bank tidak dapat meningkatkan kesejahteraan, baik kesejahteraan individu maupun nasional. Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat melalui statistik otoritas jasa keuangan pada bulan Desember 2020, yang menjelaskan jumlah perbankan syariah di Indonesia terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS). dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagaimana dijelaskan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Perkembangan Lembaga Perbankan Syariah
di Indonesia Tahun 2012-2020 (Unit)

| Indikator | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Bank Umum Syariah | | | | | |
| Jumlah Bank | 13 | 13 | 14 | 14 | 14 |
| Jumlah Kantor | 1.869 | 1.825 | 1.875 | 1.894 | 1,923 |
| Unit Usaha Syariah | | | | | |
| Jumlah BUK yang memiliki UUS | 21 | 21 | 21 | 20 | 20 |
| Jumlah kantor | 332 | 244 | 354 | 388 | 388 |
| Bank Pembiayaan Rakyat Syariah | | | | | |
| Jumlah bank | 166 | 167 | 167 | 165 | 163 |
| Jumlah kantor | 453 | 441 | 495 | 496 | 618 |
| Total bank | 200 | 201 | 202 | 199 | 197 |
| Total kantor | 2.654 | 2.654 | 2.724 | 2.746 | 2,929 |

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan perkembangan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang mengalami peningkatan, dan jumlah kantor Bank Umum Syariah (BUS) yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan. Jumlah Unit Usaha Syariah yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dan jumlah bank dan kantor Bank

Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang mengalami fluktuasi. Dalam meningkatkan perkembangan perbankan syariah diperlukan kinerja dari setiap bank, baik bank umum syariah maupun unit usaha syariah yang dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu: BOPO, ROA, FDR, dan CAR berdasarkan statistik otoritas jasa keuangan mulai dari tahun 2012-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Perkembangan BOPO, ROA, FDR dan CAR pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2012-2020 (persen)

| Tahun | Triwulan | BOPO | ROA | FDR | CAR |
|--------------|-----------------|-------------|------------|------------|------------|
| 2012 | Triwulan I | 77,77 | 1,83 | 87,13 | 15,33 |
| | Triwulan II | 75,74 | 2,05 | 98,59 | 16,12 |
| | Triwulan III | 75,44 | 2,07 | 102,10 | 14,98 |
| | Triwulan IV | 74,75 | 2,14 | 100,00 | 14,13 |
| 2013 | Triwulan I | 72,95 | 2,39 | 102,62 | 14,30 |
| | Triwulan II | 76,18 | 2,10 | 104,83 | 14,30 |
| | Triwulan III | 77,98 | 2,04 | 103,27 | 14,19 |
| | Triwulan IV | 78,21 | 2,00 | 100,32 | 14,42 |
| 2014 | Triwulan I | 91,90 | 1,16 | 102,22 | 16,20 |
| | Triwulan II | 71,76 | 1,12 | 100,80 | 16,21 |
| | Triwulan III | 82,39 | 0,97 | 99,71 | 14,60 |
| | Triwulan IV | 94,16 | 0,80 | 91,50 | 15,74 |
| 2015 | Triwulan I | 92,78 | 2,39 | 89,15 | 14,43 |
| | Triwulan II | 94,22 | 2,00 | 92,56 | 14,09 |
| | Triwulan III | 96,96 | 2,15 | 90,82 | 15,15 |
| | Triwulan IV | 96,75 | 1,81 | 88,03 | 15,02 |
| 2016 | Triwulan I | 78,32 | 0,88 | 87,52 | 14,90 |
| | Triwulan II | 79,53 | 0,73 | 89,32 | 14,72 |
| | Triwulan III | 78,50 | 0,59 | 86,43 | 15,43 |
| | Triwulan IV | 82,85 | 0,63 | 85,99 | 15,95 |
| 2017 | Triwulan I | 88,58 | 1,53 | 87,55 | 16,98 |
| | Triwulan II | 87,13 | 1,49 | 87,85 | 16,42 |
| | Triwulan III | 87,46 | 1,41 | 85,25 | 16,16 |
| | Triwulan IV | 89,62 | 1,17 | 85,31 | 17,91 |
| 2018 | Triwulan I | 85,65 | 1,59 | 84,32 | 18,47 |
| | Triwulan II | 84,78 | 1,69 | 87,39 | 20,32 |
| | Triwulan III | 84,20 | 1,73 | 87,36 | 21,25 |
| | Triwulan IV | 85,49 | 1,59 | 86,11 | 21,39 |
| 2019 | Triwulan I | 85,58 | 1,58 | 85,44 | 19,85 |

| | | | | | |
|------|--------------|-------|------|-------|-------|
| | Triwulan II | 83,94 | 1,68 | 86,15 | 19,56 |
| | Triwulan III | 83,34 | 1,73 | 88,21 | 20,39 |
| | Triwulan IV | 85,27 | 1,83 | 85,27 | 20,59 |
| 2020 | Triwulan I | 80,52 | 2,02 | 87,26 | 20,36 |
| | Triwulan II | 83,47 | 1,58 | 87,11 | 21,20 |

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini ialah terjadi fluktuasi dalam perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) setiap tahunnya, mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai persentase 1-97 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2015 triwulan ketiga dengan nilai sebesar 96,96 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2013 triwulan pertama dengan nilai sebesar 72,95 persen.³ Sementara itu *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi setiap tahunnya, mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai persentase 0-2 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2013 dan 2015 triwulan pertama sebesar 2,39 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2016 triwulan ketiga dan keempat sebesar 0,59 persen. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai persentase 87-105 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 104,83 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2012 triwulan pertama sebesar 87,13 persen. Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai persentase 14-21 persen. Dimana periode

³<https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Syariah/Default.aspx>.”

tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan keempat sebesar 21,39 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2015 triwulan kedua sebesar 14,09 persen.

Dalam melaksanakan kegiatan perbankan syariah untuk menjadi lebih baik kedepannya harus dibantu setiap masyarakat dan pemerintah, tidak hanya pelaku perbankan saja melainkan seluruh masyarakat, sebab keberhasilan dalam pengembangan industri perbankan tergantung pada banyak pihak. Perkembangan industri perbankan kedepannya akan mengalami berbagai macam hambatan, terutama dalam bidang pangsa pasar. Pangsa pasar merupakan selisih jumlah barang dan jasa yang diminta dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Jika pangsa pasar meningkat bahkan selama lima tahun mencapai 40 persen, berarti bisnis yang akan dilakukan atau yang dikembangkan memiliki pangsa pasar yang tinggi.

Pemimpin pasar dapat meningkatkan labanya dengan cara meningkatkan pangsa pasar di banyak pasar, satu poin pangsa pasar bernilai puluhan juta dolar, namun perusahaan tidak boleh beranggapan bahwa memperoleh kenaikan pangsa pasar di pasar yang mereka layani secara otomatis memperbaiki profitabilitas khususnya untuk perusahaan jasa yang intensif, biaya yang tidak banyak mengalami skala ekonomi. Peningkatan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus menggunakan konsep pemasaran supaya keuntungan yang diperoleh dapat dikelola dengan baik, dalam menggunakan konsep pemasaran yang bertujuan mampu memberikan kepuasan kepada konsumen. Secara definisi konsep pemasaran adalah falsafah bisnis yang menyatakan bahwa kebutuhan dan

kepuasan konsumen merupakan syarat dari ekonomi dan sosial bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 1.3

Tabel 1.3
Perkembangan Pangsa Pasar dan Asset Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2012-2020

| Tahun | Pangsa Pasar Bank Syariah (Persen) | Pangsa pasar Bank konvensional (Persen) | Asset Bank Syariah (Triliun) | Asset Bank Nasional (Triliun) |
|--------------|---|--|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 2012 | 3,98 | 96,02 | 195,018 | 4.131,6 |
| 2013 | 4,10 | 95,90 | 242,28 | 4.654,2 |
| 2014 | 4,04 | 95,96 | 261,93 | 5.511,136 |
| 2015 | 4,40 | 95,60 | 278,82 | 5.819,046 |
| 2016 | 5,10 | 94,90 | 33934 | 6.335,502 |
| 2017 | 5,55 | 94,45 | 424,18 | 7.387,144 |
| 2018 | 5,95 | 94,05 | 180,785 | 7.751,655 |
| 2019 | 6,17 | 93,83 | 538,46 | 8.212,611 |
| 2020 | 6,18 | 93,82 | 499,34 | 7.920,019 |

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.3 menjelaskan pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah mengalami kenaikan yang cukup menggembirakan setiap tahunnya mulai dari tahun 2012-2020. Pertumbuhan persentase pangsa pasar kisaran 4-6 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar 6,18 persen. Sedangkan periode terendah berada pada tahun 2012 sebesar 3,69 perssen. Asset bank syariah lebih kecil dibandingkan dengan asset bank konvensional, dimana asset bank syariah tertinggi tinggi berada pada tahun 2019 sebesar 538,46 triliun, dan asset bank syariah terendah berada pada tahun 2018 sebesar 180,785 triliun. Sedangkan asset bank konvensional tertinggi berada pada tahun 2019 sbesar 8.212,611 triliun, dan asset bank konvensional terendah berada pada tahun 2012 sebesar 4.131,6 triliun.

Perbankan syariah di Indonesia telah berdiri selama 28 tahun. Jika dilihat dari perkembangan pangsa pasar perbankan syariah jauh lebih kecil dibandingkan dengan pangsa pasar perbankan konvensional. Lebih jelasnya apabila dilihat dari perkembangan perbankan konvensional pada laporan yang telah dipublikasikan otoritas jasa keuangan tentang perbankan konvensional, sepantasnya perbankan konvensional memiliki nilai pangsa pasar yang besar dan memosisikannya sebagai pasar *leader* perbankan nasional. Posisi pangsa pasar perbankan konvensional yang besar membuat pangsa pasar perbankan syariah semakin kecil, menurut Mutiara Dwi Sari dkk, dari situasi tersebut menjelaskan bahwa keberadaan perbankan syariah sebagai alat untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan transaksi, bukan sebagai kewajiban bagi umat Islam di Indonesia. Penyebab kecilnya pangsa pasar Perbankan syariah di Indonesia yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, kurangnya komitmen pemerintah dan sosialisasi yang kurang serta masalah perbedaan hukum halal dan haram dalam perbankan.⁴

Sedangkan dalam penelitian Aulia Rahman adalah: “NPF, BOPO CAR berpengaruh secara signifikan terhadap pangsa pasar bank syariah”. Hal yang sama dinyatakan pula oleh Bambang Saputra dalam penelitiannya bahwa: “ROA, CAR, FDR berpengaruh terhadap pangsa pasar bank syariah”. Bertolak dari penelitian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia.**

⁴Mutiara Dwi Sari, dkk, “Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Satu Tujuan,” *jurnal Aplikasi Bisnis vol.3 No 2* (2013), hal 125.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. BOPO mengalami fluktuasi terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
2. ROA mengalami fluktuasi terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
3. FDR mengalami fluktuasi terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
4. CAR mengalami fluktuasi terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2020.
2. Faktor yang dimaksud adalah BOPO, ROA, FDR dan CAR.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana cara peneliti untuk mengukur suatu variabel yang diamati.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia.

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

| Variabe 1 | Definisi | Indikator | Skala |
|--------------|--------------------|-----------|-------|
| | Perbandingan total | | |

| | | | |
|------------------------|---|---|-------|
| BOPO (X ₁) | biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam meningkatkan pendapatan. ⁵ | BOPO = $\frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$ | Rasio |
| ROA (X ₂) | Rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ⁶ | ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | Rasio |
| FDR (X ₃) | rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank dalam penarikan dana. ⁷ | FDR = $\frac{\text{Jumlah pembiayaan disalurkan}}{\text{dana yang diterima bank}} \times 100\%$ | Rasio |
| CAR (X ₄) | rasio kecukupan modal bank yaitu | CAR = $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ | |

⁵Wachyu Probo Asmoro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia" (skripsi, universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2018), hal. 27.

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grafindo persada, 2012), hal. 202.

⁷Suryani, "Analisis Pagaruh Fiancing to Deposito (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," journal dosen, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe volume II / edisi 2 (2012), hal. 158.

| | | | |
|------------------|--|--|-------|
| | perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatan modal yang dimilikinya. ⁸ | | Rasio |
| PANGSA PASAR (Y) | kegiatan promosi dari seluruh penjualan industry yang dilakukan dalam suatu perusahaan. ⁹ | $\frac{\text{Pangsa Pasar}}{\text{Rasio}} = \frac{\text{Total Asset Perbankan Syariah}}{\text{Total Asset Perbankan Nasional}} \times 100\%$ | Rasio |

E. Rumusan Masalah.

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh BOPO terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh ROA terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh FDR terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia ?

⁸Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 181.

⁹Johanes Pangihutan Wilfrid, "Analisis Starategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Pangsa Pasar Perusahaan," journal, dosen fakultas ekonomi USI (2017), hal.14 .

4. Apakah terdapat pengaruh CAR terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia ?
5. Apakah terdapat pengaruh BOPO, ROA, FDR, dan CAR terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia ?

F. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
2. untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
5. untuk mengetahui pengaruh BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada peneliti berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman. Dengan

judul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran, masukan dan informasi yang dapat membantu perbankan syariah.

3. Bagi Dunia Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi, pengembangan ilmu dalam bidang pangsa pasar bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat dijadikan sebagai bahan ajuan dalam penulisan skripsi selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, kerangka pikir, hipotesis dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang merupakan uraian semua temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi, sedangkan pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pangsa Pasar

a. Pengertian Pangsa Pasar

Pangsa pasar merupakan suatu kegiatan promosi dari seluruh penjualan industri yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Data tentang pangsa pasar digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan pemasaran dibidang industri. Untuk menentukan kenaikan jumlah penjualan disuatu perusahaan bisa dilihat dari hasil penjualan industri, misalnya penjualan suatu perusahaan meningkat 5% tetapi mengalami kenaikan penjualan industrinya adalah 10%, tentu pangsa pasar dalam suatu perusahaan meningkat.¹ Secara defenisi konsep pemasaran adalah falsafah bisnis yang menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan konsumen merupakan syarat dari ekonomi dan sosial bagi suatu perusahaan.²

Sedangkan menurut Philip Khotler pemasaran adalah suatu cara yang dilakukan secara sosial dan majerial yang didalamnya terdapat individu dan kelompok dalam memperoleh apa yang mereka inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan menukarkan produk yang memiliki nilai kepada pihak lain.

¹Johanes Wilfrid Pangihutan, “*Analisis Starategi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Pangsa Pasar Perusahaan*”*Journal*, Dosen Fakultas Ekonomi USI (2017), hal 14 .

²Nanda Limakrisna dan Togi Parulian, *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis Edisi 2*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hal. 14 .

Pemimpin pasar dapat meningkatkan labanya dengan cara meningkatkan pangsa pasar di banyak pasar, satu poin pangsa pasar bernilai puluhan juta dolar, namun perusahaan tidak boleh beranggapan bahwa memperoleh kenaikan pangsa pasar di pasar yang mereka layani secara otomatis memperbaiki profitabilitas khususnya untuk perusahaan jasa yang intensif biaya yang tidak banyak mengalami skala ekonomi, hal ini banyak tergantung pada strategi perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan tiga hal sebelum meningkatkan pangsa pasar yaitu kemungkinan timbulnya tindakan anti monopoli, biaya ekonomi, dan melakukan bauran pemasaran yang keliru.³

b. pengertian Pangsa Pasar Perbankan Syariah

Bank merupakan perusahaan yang tergolong besar pada umumnya mempunyai banyak unit usaha yang berupa anak perusahaan sendiri. Bank secara periodik perlu melakukan evaluasi unit usaha, mana menurut bank yang perlu ditingkatkan pertumbuhannya, dan menentukan unit usaha yang perlu dikurangi aktivitasnya, serta apabila perlu dijual kepada pihak lain. Pada unit usaha sendiri perlu diputuskan produk mana yang perlu dikembangkan, dan produk mana yang perlu di hentikan upaya pengembangannya.

Menurut Pearce II dan Robinson Jr. Pangsa pasar merupakan penjualan yang relatif terhadap pesaing lain dalam pasar tersebut (nilai pembagi biasanya dipilih dari dua sampai tiga pesaing di pasar manapun

³Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 1*, (klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal. 327-328.

yang termasuk dalam pasar wilayah yang tinggi).⁴

Sedangkan menurut Sumarwan, dkk dalam Rusliani pangsa pasar adalah persentase pasar yang ditentukan dalam ukuran unit maupun *revenue* dan dihitung berdasarkan *specific entity*. Pangsa pasar menjadi salah satu indikator dalam meningkatnya kinerja pemasaran suatu perusahaan. Pangsa pasar juga menjelaskan penjualan perusahaan sebagai persentase dari total penjualan industri, atau pun produk pasar merupakan bagian pasar yang dapat di capai oleh perusahaan.⁵

Adapun rumus pangsa pasar sebagai berikut:

$$\text{Pangsa pasar} = \frac{\text{Total Asset Perbankan Syariah} \times 100\%}{\text{Total asset perbankan nasional}}$$

c. Strategi Pertumbuhan Pangsa Pasar

Boston Consulting Group (BCG), perusahaan yang mengembangkan perkembangan pangsa pasar. Adapun strategi pertumbuhan pangsa pasar terbagi menjadi empat bagian.⁶

1) Tanda tanya (*Question Mark*)

Usaha yang berkembang dipasar dengan pertumbuhan yang tinggi tetapi memiliki pangsa pasar relatif. Sebagian besar bisnis dimulai dengan tanda tanya, karena setiap perusahaan baru harus memasuki pasar yang pertumbuhannya tinggi dan memiliki pemimpin. Jika berada digaris tanda tanya, perusahaan membutuhkan perusahaan yang besar karena

⁴Afrida Kharisatul Maula, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia*” (Skripsi, IAIN SALATIGA, 2018), hal. 26 .

⁵*Ibid.*, hal 27.

⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). hal. 266.

harus mengeluarkan uang untuk pabrik, peralatan, dan karyawan untuk mengikuti pertumbuhan pasar yang cepat, karena perusahaan ingin mengambil alih peran pemimpin pasar. Istilah tanda tanya adalah tepat karena perusahaan harus berpikir keras untuk menentukan apakah dia akan tetap menyalurkan dana kebisnisnya.

2) Bintang (Star)

Bintang adalah pemimpin pasar yang berada di pasar yang berkembang secara cepat. Akan tetapi, tidak berarti bahwa bintang akan memberikan arus kas positif bagi perusahaan. Perusahaan harus mengeluarkan banyak uang supaya pertumbuhan pasar berkembang secara cepat dan mampu mengalahkan pesaing lainnya. Perusahaan perlu merasa cemas apabila dia tidak memiliki bisnis yang berkategori bintang.

3) Sapi perah (*Cash Cow*)

Sapi perah adalah perkembangan pasar yang terus menurun setiap tahun menjadi kurang dari 10 persen, sang bintang menjadi sapi perah jika memiliki pangsa pasar yang relatif besar. Sapi perah menghasilkan banyak kas bagi perusahaan. Perusahaan tidak perlu lagi membiayai perkembangan kapasitas bisnis karena pertumbuhan pasar melambat. Perusahaan menggunakan bisnis sapi perahnya untuk membayar tagihan dan mendukung bisnis kategori lainnya.

4) Anjing (*Dog*)

Anjing menggambarkan bisnis yang memiliki pangsa pasar yang rendah dan memiliki perkembangan yang lambat. Umumnya, anjing

menghasilkan laba yang rendah, bahkan mengalami kerugian, walaupun kadang-kadang menghasilkan kas. Perusahaan dalam contoh disini, memiliki dua buah kategori anjing, yang jumlahnya terlalu banyak. Perusahaan perlu mempertimbangkan apakah anjing tersebut memang patut dipertahankan dengan alasan yang kuat, misalnya adanya harapan bahwa tingkat pertumbuhan pasar akan berubah atau adanya kemungkinan untuk menjadi pemimpin pasar.⁷

d. Klasifikasi Target Pangsa Pasar

Kita dapat mengklasifikasikan bank-bank menurut peran yang mereka mainkan di target pasar yang ukurannya adalah pangsa pasar, yaitu pasar *Leader*, pasar *Challenger*, pasar *Follower*, pasar *Nicher*.

1) Pasar *Leader*

Pasar *leader* adalah perusahaan yang menguasai pangsa pasar sebesar 40 persen. Strategi pasar *Leader* untuk bertahan sebagai bank nomor satu, bank dituntut untuk melakukan tindakan di dua bidang.⁸

(a) Memperluas pasar secara keseluruhan.

(b) Mempertahankan pangsa pasar, yaitu strategi perusahaan pasar *Leader* mempertahankan pangsa pasarnya dari serangan pesaing, dan memperluas pangsa pasar.

2) Pasar *Challenger* (Penantang Pasar)

Pasar *Challenger* (penantang pasar) merupakan bank yang memiliki rangking kedua dalam perolehan pangsa pasar (sebanyak 30

⁷*Ibid.*, hal. 226-267.

⁸Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 336 .

persen pangsa pasar). Mereka selalu menyerang pasar *Leader*. Strategi pemasaran penantang pasar.⁹

Strategi penyerangan umum dengan cara:

- (a) Penyerangan frontal, yaitu bank menyamai produk, harga, iklan, dan saluran distribusi pasar *Leader*, dengan menyerbu wilayah utama penyerang, sehingga bank menarik beberapa pasukan untuk mempertahankan wilayahnya.
- (b) Serangan menghindar (*Baypass Attack*), yaitu menyerang pasar yang lebih mudah untuk memperluas basis sumber daya.
- (c) Strategi penyerangan khusus. Ada lima pendekatan strategi penyerangan khusus, yaitu strategi potongan administrasi, strategi administrasi yang lebih murah, strategi inovasi produk, strategi inovasi distribusi, strategi pengurangan biaya produksi, dan strategi periklanan intensif.

3) Pasar *Follower* (Pengikut Pasar).

Pasar *Follower* (pengikut pasar) merupakan bank yang memiliki pangsa pasar sebesar 20 persen. Bank pengikut pasar adalah mengikuti pola pemasaran Pasar *Leader*, Pengikut pasar harus mengetahui cara mempertahankan pelanggan yang ada dan memenangkan pelanggan baru. Setiap bank yang mempunyai pasar *Follower*, harus menonjolkan keunggulan (baik dalam lokasi, pelayanan, pembiayaan, pembiayaan yang rendah. Strategi Pasar *Follower* yaitu pemalsuan, dan pengadaptasi

⁹*Ibid.*, hal. 336-338.

Follower (pengikut pasar) merupakan bank yang memiliki pangsa pasar sebesar 20 persen.¹⁰

4) Pasar *Niche* (Celah Pasar)

Pasar *Niche* (Pengisi Relung/Celah Pasar) merupakan bank yang mengisi relung-relung atau celah-celah pasar yang tidak dimasuki oleh bank Pasar *Leader*. Strategi pemasaran Pasar *Niche* yaitu melakukan spesialisasi. Adapun peran yang dapat dimasuki oleh bank yang mempunyai Pasar *Niche* adalah spesialisasi pemakai akhir, spesialisasi produk, spesialisasi saluran distribusi, spesialisasi mutu harga, dan spesialisasi pelayanan.

2. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio perbandingan antara total biaya operasional terhadap pendapatan operasional dengan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan dari penjumlahan total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.¹¹

Menurut Nurul Huda dan Mustafa Edwin biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan metode pengukuran yang efektif dalam perbankan syariah adalah berdasarkan rasio keuangan BOPO.

¹⁰*Ibid.*, hal. 339-340.

¹¹Friyanto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: rineka cipta, 2012), hal. 72-75.

Perhitungan rasio BOPO berasal dari biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan pendapatan operasional unit usaha syariah yang diambil dari laporan keuangan bank syariah.¹²

Menurut Denda wijaya biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini maka semakin efisien bank dalam menggunakan biaya operasionalnya. Nilai BOPO yang baik berkisar antara 75 persen hingga 90 persen. Jika suatu perusahaan mempunyai nilai BOPO diatas 90 persen maka perusahaan tidak sehat karena beban operasional yang tidak diimbangi dengan baik oleh pendapatan operasionalnya.¹³ Adapun rumus BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori diatas hubungan BOPO dengan pangsa pasar adalah semakin besar nilai BOPO maka semakin tidak efisien suatu bank dalam menggunakan biaya operasionalnya, sehingga pangsa pasar semakin kecil. Apabila pendapatan bank semakin kecil, maka akan mempengaruhi laba dari pendapatan menurun pada tingkat pangsa pasar bank syariah.

¹²Mustafa Edwin dan Nurul Huda, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 64.

¹³Aulia Rahman, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah,*” *Desen Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Jami’iyah Muhammadiyah Tanjung Pura-Langkat*. Vol. 5, (2016), hal. 291-314.

3. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ROA juga merupakan suatu ukuran dalam mengelola investasi, selain itu hasil dari pengembalian investasi menunjukkan produk dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.¹⁴

Return On Asset (ROA) sering juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asset, dan total nilai modal sendiri. Semakin tinggi nilai pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Biasanya Bank Indonesia tidak menggunakan keuntungan yang tetap dalam rasio ini.¹⁵

Menurut Irham Fahmi *Return On Asset (ROA)* adalah laba atas *Equity*. Dari beberapa referensi disebut juga sebagai rasio total asset *Turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 202.

¹⁵Herry Susanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 370.

memberikan laba atas ekuitas.¹⁶

Sedangkan menurut Bambang Saputra *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. ROA sebagai indikator profitabilitas yang dapat mempengaruhi pangsa pasar, ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pegawai perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari masyarakat. Apabila profitabilitas suatu bank memiliki peningkatan yang signifikan maka masyarakat akan mempercayakan untuk menempatkan dananya di bank tersebut karena masyarakat akan memperhitungkan bagi hasil yang diperoleh apakah cukup menguntungkan baginya.¹⁷ Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Berdasarkan teori diatas semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi pangsa pasar bank tersebut. Sebaliknya bank dengan ROA yang tinggi cenderung kurang efisien pangsa pasar bank syariah.

b. Unsur-unsur *Return On Asset* (ROA)

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dibandingkan dengan nilai total

¹⁶Irham Fahmi, *Pegantar Pasar Modal*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 98.

¹⁷Bambang Saputra, “*Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*,” journal, STIE Madani Balik Papan vII N0. 2 (2014), hal, 124.

asetnya, berdasarkan hal tersebut ROA terdiri dari dua bagian yang dapat mempengaruhi, yaitu laba (*profit*) dan aktiva (*assets*).

- 1) Laba (*profit*) adalah kelebihan pendapatan atas beban dan kerugian yang terkait dalam operasi perusahaan pada periode tertentu.¹⁸
- 2) Aktiva (*assets*) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik berupa uang atau benda lain yang dapat dinilai dengan uang atau pun yang tidak berwujud secara nyata, seperti hak paten, suatu objek atau tuntutan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemiliknya.¹⁹

Besarnya ROA akan berubah kalau ada *profit* atau *assets* baik masing-masing atau kedua-duanya, dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam usaha untuk memperbesar ROA. Usaha dapat mempengaruhi nilai ROA dengan memperbesar *profit* adalah berkaitan dengan usaha untuk memperbesar efisiensi dari sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha untuk memperbesar nilai ROA dengan menggunakan asset adalah kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

c. Penyebab Perubahan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Muljono dan Enderayanti, perubahan rasio ROA dapat disebabkan antara lain.²⁰

- 1) Lebih banyak asset yang digunakan, sehingga perubahan *Operating Income* dalam skala yang lebih besar.

¹⁸Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hal. 175.

¹⁹*Ibid.*, hal. 6.

²⁰Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). hal.

- 2) Adanya kemampuan manajemen dalam mengalihkan surat sejenis yang dapat menghasilkan *Income* yang lebih tinggi.
- 3) Adanya kenaikan tingkat bunga secara umum.
- 4) Adanya pemanfaatan aset-aset yang bermula tidak produktif menjadi aset produktif.

4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing To Deposit Ratio merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang sudah diberikan oleh bank. Menurut Muhammad FDR adalah seberapa besar pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah, bank harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah jika sewaktu-waktu nasabah melakukan penarikan dana.²¹

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank dalam penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas seperti dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada dana pihak ketiga (DPK). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada dana pihak ketiga (DPK). Standar yang diberikan BI dalam menentukan FDR sebesar 80% sampai 110%, jika terdapat angka FDR dibawah 80% maka bank hanya bisa menyalurkan dana 70% dari seluruh dana yang dihimpun, sehingga bank akan kehilangan kesempatan untuk

²¹Nur Suhartatik Rohmawati Kusumaningtias, “*Determinan Financing to Deposito Ratio Perbankan Syariah di Indonesia*,” *Journal, Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, (2008-2012), hal. 1177.

memperoleh laba.²²

Sedangkan menurut Vethrizal FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR menyatakan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa besar pembiayaan kredit atau pembiayaan kepada nasabah kreditur atau pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit atau pembiayaan.²³ Maka dapat disimpulkan FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Adapun rumus yang digunakan antara lain:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan disalurkan}}{\text{dana yang diterima bank}} \times 100 \%$$

Berdasarkan teori diatas hubungan FDR dengan pangsa pasar adalah semakin tinggi FDR suatu bank, maka semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan pangsa pasar bank syariah.

²²Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposito (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," Journal dosen STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, volume II / edisi 2, (2012), hal. 158.

²³Veithrizal Rivai, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 850.

5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas pada bank. Rasio CAR untuk mengukur seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko dananya dari modal sendiri.²⁴

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan suatu bank dalam permodalan yang dilakukan supaya tidak terjadi risiko kerugian perkreditan dalam perdagangan surat-surat berharga. Menurut Mulyono CAR disebut juga perbandingan antara *equity capital* dan aktiva, *total loans* dan *Securities*. Rasio CAR menunjukkan kemampuan dari modal dalam menutupi kerugian kredit, surat-surat berharga dan investasi yang telah di berikan. CAR disebut juga sebagai rasio keuangan yang dapat memberikan indikasi apakah permodalan yang ada sudah memadai untuk menutup risiko kerugian yang dapat mengurangi modal. Standar CAR menurut BIS (*Bank for International Settlements*) minimum sebesar 8 persen, jika kurang dari 8 persen akan dikenakan sanksi oleh Bank Sentral.²⁵

Menurut Irham Fahmi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* disebut juga dengan rasio kecukupan modal bank, yaitu perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur

²⁴Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: pustaka sayid sabig, 2009), hal. 209.

²⁵Mia lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal. 295-297.

kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mengatasi aktiva yang menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR semakin baik kondisi suatu bank, karena modalnya mampu untuk menutupi aktiva yang berisiko.²⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengatasi aktiva yang mengandung risiko atas kredit yang diberikan serta kerugian pada surat berharga, dan tagihan pada bank lain, besarnya CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Adapun rumus tentang CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100 \%$$

Berdasarkan teori diatas hubungan CAR dengan pangsa pasar adalah semakin tinggi CAR suatu bank, maka semakin rendah kemungkinan bank bermasalah dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank, sehingga semakin tinggi pangsa pasar bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

²⁶Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, (bandung: Alfabeta, 2014), hal 181.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama peneliti | Judul peneliti | Hasil penelitian |
|-----------|--|--|---|
| 1 | Bambang Saputra (Jurnal)/STIE MADANI Balik papan 2014. ²⁷ | Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia. (Study Kasus PT. Bank Mega Syariah) | Secara parsial variabel independen ROA, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen pangsa pasar bank Syariah. variabel NPF dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pangsa pasar. |
| 2 | Aulia Rahman (Jurnal)/ Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudin Tanjung Pura-Langkat 2016. ²⁸ | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah (Study Kasus PT. Bank BNI Syariah) | Secara parsial, NPF, BOPO, CAR, dan SBIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pangsa pasar bank Syariah. |
| 3 | Nurani Purboastuti, dkk (<i>Journal Of Economics and Policy</i>)/ Universitas Jenderal Soedirman Indonesia 2015. ²⁹ | Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah | DPK, ROA, NPF dan nisbah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pangsa pasar, sedangkan FDR juga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pangsa pasar |
| 4 | Wachyu Probo Asmoro (Skripsi)/ Universitas Islam Negeri Syarif | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah di Indonesia | Secara parsial ROA, CAR, dan FDR berpegaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pangsa pasar dan BOPO tidak berpegaruh secara signifikan |

²⁷Bambang Saputra, "Fator-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia," *Journal Akuntabilitas* 7 (2), 2014, hal. 123-131..

²⁸Aulia Rahman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah," *Journal Pascasarjana UIN Sumatera Utara* 2016.

²⁹Nurani Purboastuti, dkk "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah," *Journal jejak* 8 (1) 2015.

| | | | |
|---|--|---|---|
| | Hidayatullah Jakarta 2018. ³⁰ | | terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia |
| 5 | Afrida Kharisatul Maula (Skripsi) / IAIN Salatiga 2018. ³¹ | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Melalui Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia | DPK, CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah, sedangkan NPF, FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah |

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah:

1. Perbedaan penelitian Bambang Saputra, dengan penelitian ini adalah Bambang Saputra membahas tentang Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi pangsa pasar Perbankan Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan analisis VAR (*Vector Autoregression*). Sedangkan dalam penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia. Yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis statistik *SPSS versi 24*.

Persamaan penelitian Bambang Saputra dengan penelitian ini sama-sama membahas pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

2. Perbedaan penelitian Aulia Rahman, membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pangsa pasar Bank Syariah. Dengan menggunakan analisis VAR (*Vector Autoregression*). Sedangkan penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di

³⁰Wachyu Probo Asmoro, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*," Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

³¹Afrida kharisatul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia*," Skripsi IAIN SALATIGA" 2019.

Indonesia. Yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis statistik *SPSS versi 24*.

Persamaan penelitian Aulia Rahman dengan penelitian ini sama-sama membahas pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

3. Perbedaan penelitian Nurani Purboastuti, dkk tentang Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. Sedangkan penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia. Yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat statistik *SPSS versi 24*.

Persamaan penelitian Nurani Purboastuti, dkk dengan penelitian ini sama-sama membahas pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

4. Perbedaan penelitian Wachyu Probo Asmoro, membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan *Eviews 9*. Sedangkan penelitian ini yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah Di Indonesia. Yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis statistik *SPSS versi 24*.

Persamaan penelitian Wachyu Probo Asmoro dengan penelitian ini sama-sama membahas pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

5. Perbedaan penelitian Afrida Kharisatul Maula, membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Melalui *Return On Asset* Bank Umum Syariah, dengan menggunakan *Eviews 9*. Sedangkan penelitian ini yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank

Syariah di Indonesia. Yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat statistik *SPSS versi 23*.

Persamaan penelitian Afrida Kharisatul Maula dengan penelitian ini sama-sama mengahas pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir juga diuraikan sebagai jalan pikiran secara logis.

Menurut Pearce II dan Robinson Jr. Pangsa pasar merupakan penjualan yang relatif terhadap pesaing lain dalam pasar tersebut (nilai pembagi biasanya dipilih dari dua sampai tiga pesaing di pasar manapun yang termasuk dalam pasar wilayah yang tinggi)

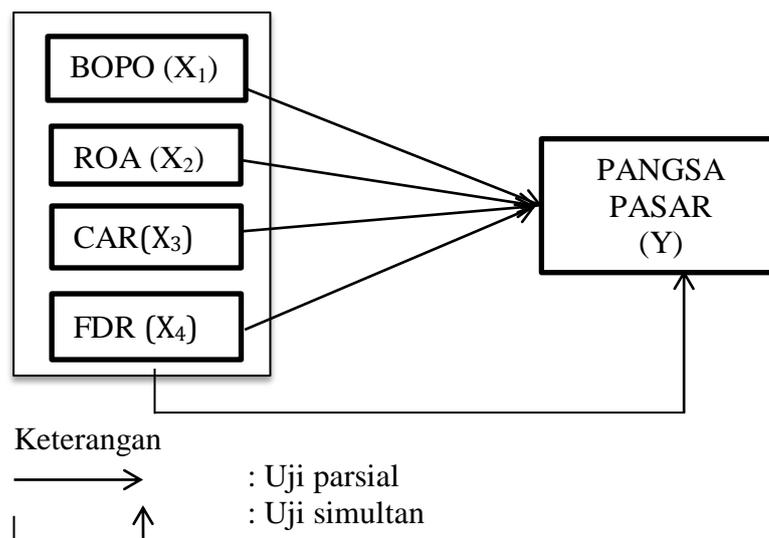
Menurut Denda Wijaya BOPO adalah untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut Irham Fahmi Return On Asset (ROA) adalah laba atas *Equity*. Dari beberapa referensi disebut juga sebagai rasio total asset *turnover* atau perputaran total asset. Rasio Return On Asset (ROA) menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam memberikan laba atas equitas.

Menurut Muhammad FDR adalah seberapa besar pembiayaan yang di berikan bank kepada nasabah. Bank harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah jika sewaktu-waktu nasabah melakukan penarikan dana.

Menurut Irham Fahmi CAR adalah rasio kecukupan modal bank dalam membiayai aktivitas kegiatan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut:

H₁: terdapat pengaruh BOPO secara parsial terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

H₂: terdapat pengaruh ROA secara parsial terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

H₃: terdapat pengaruh FDR secara parsial terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

H₄: terdapat pengaruh CAR secara parsial terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

H₅: terdapat pengaruh BOPO, ROA, FDR, dan CAR secara simultan terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan mulai Maret-Desember 2020. Lokasi Bank Syariah di Indonesia. Dengan data yang di publikasikan oleh website [www. ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). dari tahun 2012-2020.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan) metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.¹

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada runtutan waktu (*Time Series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah dari sasaran penelitian. Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 146.

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan yang menjadi objek penelitian yang berupa orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, sifat hidup dan sebagainya.³

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Statistik Perbankan Syariah di Indonesia dari tahun 2012-2020.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dihendaki dari suatu populasi.⁴

Adapun teknik Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling Jenuh* sering digunakan apabila jumlah populasi lebih dari 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah BOPO, ROA, FDR, dan CAR. Dengan menggunakan perkembangan keuangan bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2012-2020 dengan data Triwulan. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 115.

⁴*Ibid.*, 116.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Statistik Perbankan Syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai dari tahun 2012-2020 dengan website www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. **Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca buku, skripsi, jurnal ilmiah dan variabel yang terkait dalam penelitian.

2. **Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian. Berupa sumber tertulis, gambar, catatan dan laporan. Dalam mempermudah proses penelitian.⁵

⁵Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), hal. 129.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, selanjutnya dilaksanakan analisis data serta pengolahan data. Metode pengolahan data yang digunakan dengan menggunakan Software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24 sebagai alat hitung.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Maka analisis deskriptif yang dilakukan, cara-cara penyajian data dengan menggunakan tabel, grafik garis, grafik batang, diagram, histogram maupun distribusi frekwensi, serta penjelasan melalui modus, mean, median. dalam penelitian ini terfokus pada analisis deskriptif dengan menggambarkan jumlah data, nilai minimum dan nilai maksimum, mean dengan menggunakan SPSS Versi 24.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada variabel dependen, dan independen, keduanya bisa dilihat apakah berdistribusi normal atau tidak.⁶ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.⁷

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 181.

⁷Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 28.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Deviation For Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Yang menyatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05, teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.⁸

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.⁹ Dalam model regresi yang sempurna seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, multikolinearitas menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar secara individu tidak signifikan. Untuk mengetahui ada atau tidak multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.¹⁰

- 1) Jika nilai *Tolerance* > 0,05 (5) menunjukkan model regresi bebas dari multikolinearita. Dan jika nilai *Tolerance* < 0,05 (5) terdapat multikolinearitas

⁸Duwi Priyanto, *Spss, 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: andi, 2014), hal. 79.

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 120.

¹⁰Nur Asnawi & Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Memasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 176.

- 2) Jika nilai $VIF < 5$ menunjukkan model regresi bebas dari multikolinearita. Dan jika nilai $VIF > 5$ terdapat multikolinearitas.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidak samaan *Varians* dari residual suatu pengamatan ke pegamatan lain yang dilakukan. Jika *Varians* dari Residual suatu pengamatan kepengama yang lain tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, sementara untuk *Varians* yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunkan uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat kriteria pengambilan keputusan dalam heteroskedastisitas sebagai berikut.¹²

- 1) Jika nilai signifikansi hasil dari korelasi $< 0,05$ maka persamaan regresi terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan hasil dari korelasi $> 0,05$ maka persamaan regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.¹³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik itu negatif maupun positif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian

¹¹Dwi Priyanto., *Op. Cit.* hal. 39.

¹²*Ibid.*, hal. 49.

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 133.

yang dilakukan. Uji autokorelasi peneliti menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 di atas +2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.
- 3) Jika angka *Durbin Watson* (DW) di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.¹⁴

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁵ Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁶

¹⁴Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 266.

¹⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 238.

¹⁶Dwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 160.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel devenden terhadap variabel independen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 setelah F_{hitung} diperoleh. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁷

6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan varian variabel terikat antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap variabel Y. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin dekat R^2 dengan angka satu maka semakin kocok garis regresi untuk meramalkan variabel dependen (Y). Oleh karena itu R^2 digunakan sebagai kriteria untuk meramalakan variabel independen.¹⁸

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya suatu pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel indeviden.¹⁹

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan natara variabel dependen dengan variabel indeviden, apakah setiap variabel indeviden berhubungan positif atau negatif. Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 137.

¹⁸Muhammad Pirdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 131.

¹⁹Sugiyono, *Model Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 270.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Berdasarkan perusahaan maka dapat di simbolkan sebagai berikut:

$$\text{Pangsa pasar} = a + b_1 \text{BOPO} + b_2 \text{ROA} + b_3 \text{CAR} + b_4 \text{FDR} + e$$

pp: Pangsa pasar

a: Konstanta

e: *Standard Error*

b_1, b_2, b_3, b_4 (BOPO, ROA, CAR, FDR)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Lahirnya Bank Syariah di Indonesia di mulai dengan berdirinya Undang-Undang No. 7 tahun 1997. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berdasarkan prinsip Syariah (bagi hasil). Setelah Undang-Undang No. 7 tahun 1992 diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, secara tegas disebutkan bahwa pendirian bank berdasarkan prinsip Syariah dan Bank Konvensional memiliki *Islamic Windows*. Bank Syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (BUS), dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Sejak saat itu Indonesia menganut *Dual Banking System*, yaitu sistem Perbankan Syariah dengan sistem Perbankan Konvensional. Setelah Undang-Undang No. 7 di bentuk kemudian di bentuk pula Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang diterbitkan tanggal 16 Juli 2008.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, perkembangan industri Perbankan Syariah semakin memiliki landasan hukum yang lebih tegas diharapkan dapat mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat.

Berikut data yang menggambarkan perkembangan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perkembangan Pangsa Pasar dan Asset Bank Syariah di Indonesia

Pangsa pasar adalah selisih jumlah barang dan jasa yang diminta dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Jika pangsa pasar meningkat bahkan selama lima tahun mencapai 40 persen, berarti bisnis yang akan dilakukan atau yang dikembangkan memiliki pangsa pasar yang tinggi.

Pemimpin pasar dapat meningkatkan labanya dengan cara meningkatkan pangsa pasar di banyak pasar, satu poin pangsa pasar bernilai puluhan juta dolar, namun perusahaan tidak boleh beranggapan bahwa memperoleh kenaikan pangsa pasar di pasar yang mereka layani secara otomatis memperbaiki profitabilitas khususnya untuk perusahaan jasa yang intensif biaya yang tidak banyak mengalami skala ekonomi

Tabel 4.1
Perkembangan Pangsa Pasar dan Asset Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2012-2020

| Tahun | Triwulan | Pangsa Pasar Bank Syariah (%) | Pangsa Pasar Bank Konvensional (%) | Asset Bank Syariah (Triliun) | Asset Bank Konvensional (Triliun) |
|-------|--------------|-------------------------------|------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| 2012 | Triwulan I | 3,69 | 96,31 | 151,862 | 3.745,15 |
| | Triwulan II | 3,81 | 96,81 | 155,412 | 3.821,1 |
| | Triwulan III | 3,90 | 96,10 | 168,660 | 3.945,4 |
| | Triwulan IV | 3,98 | 96,02 | 195,018 | 4.131,6 |
| 2013 | Triwulan I | 4,04 | 95,96 | 209,64 | 4.254,0 |
| | Triwulan II | 4,08 | 95,92 | 218,57 | 4.416,1 |
| | Triwulan III | 4,10 | 95,90 | 227,71 | 4.501,7 |
| | Triwulan IV | 4,10 | 95,90 | 242,28 | 4.654,2 |
| 2014 | Triwulan I | 4,04 | 95,96 | 240,92 | 4.884,6 |
| | Triwulan II | 4,03 | 95,97 | 251,91 | 5.198,01 |
| | Triwulan III | 4,03 | 95,97 | 257,52 | 5.418,830 |
| | Triwulan IV | 4,04 | 95,96 | 261,93 | 5.511,136 |
| 2015 | Triwulan I | 4,00 | 96,00 | 2.67,36 | 5.577,929 |
| | Triwulan II | 4,26 | 95,26 | 273,36 | 5.732,978 |

| | | | | | |
|------|--------------|------|-------|---------|-----------|
| | Triwulan III | 4,10 | 95,90 | 282,16 | 5.943,259 |
| | Triwulan IV | 4,38 | 95,62 | 278,82 | 5.819,046 |
| 2016 | Triwulan I | 4,28 | 95,80 | 297,77 | 5.954,688 |
| | Triwulan II | 4,40 | 95,6 | 306,22 | 6.146,676 |
| | Triwulan III | 5,33 | 95,67 | 331,76 | 6.223,676 |
| | Triwulan IV | 5,10 | 94,90 | 339,34 | 6.335,502 |
| 2017 | Triwulan I | 5,29 | 94,71 | 358,74 | 6.475,602 |
| | Triwulan II | 5,78 | 94,22 | 378,20 | 6.754,376 |
| | Triwulan III | 5,46 | 94,54 | 395,09 | 7.150,388 |
| | Triwulan IV | 5,55 | 94,45 | 424,18 | 7.387,144 |
| 2018 | Triwulan I | 5,80 | 94,20 | 439,32 | 7.135,601 |
| | Triwulan II | 5,71 | 94,29 | 444,43 | 7.356,22 |
| | Triwulan III | 5,92 | 94,08 | 176,147 | 7.462,753 |
| | Triwulan IV | 5,95 | 94,05 | 180,785 | 7.751,655 |
| 2019 | Triwulan I | 5,94 | 94,06 | 492,23 | 7.812,547 |
| | Triwulan II | 5,95 | 94,05 | 499,34 | 7.920,038 |
| | Triwulan III | 5,94 | 94,06 | 503,73 | 7.993,250 |
| | Triwulan IV | 6,17 | 93,83 | 538,46 | 8.212,611 |
| 2020 | Triwulan I | 5,99 | 94,01 | 492,23 | 7.812,547 |
| | Triwulan II | 6,18 | 93,82 | 499,34 | 7.920,019 |

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan perkembangan pangsa pasar perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup menggembirakan, akan tetapi jika dilihat dari keseluruhan pangsa pasar perbankan syariah hanya 6,18 persen dari keseluruhan pangsa pasar perbankan nasional. Sedangkan pertumbuhan persentase pangsa pasar kisaran 4-6 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2020 triwulan kedua sebesar 6,18 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2012 triwulan pertama sebesar 3,69 perssen.

Asset bank syariah jauh lebih kecil dibandingkan dengan asset bank konvensional. Diman asset bank syariah tertinggi berada pada tahun 2019 triwulan keempat sebesar 538,46 triliun, dan asset terendah bank syariah berada pada tahun 2012 triwulan pertama sebesar 151,862 triliun. Sedangkan

asset bank konvensional tertinggi berada pada tahun 2019 triwulan keempat sebesar 8.212,611 triliun, sedangkan asset bank konvensional terendah berada pada tahun 2012 triwulan pertama sebesar 3.745,15 triwulan. Padahal perbankan syariah di Indonesia telah berdiri selama 28 tahun, namun jika dilihat dari keseluruhan prestasi pangsa pasar perbankan syariah jauh lebih kecil di bandingkan perbankan konvensional. Lebih jelasnya apabila dilihat dari perkembangan perbankan konvensional dari laporan yang telah di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) per Desember 2020 triwulan kedua pangsa pasar perbankan konvensional sebesar 93,82 persen, sepatutnya perbankan konvensional memiliki pangsa pasar yang besar dan memposisikannya sebagai *Market Leader* perbankan nasional.

2. Perkembangan BOPO, ROA, FDR dan CAR Bank Syariah di Indonesia

BOPO adalah perbandingan antara total biaya operasional dengan pendapatan operasional dengan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang di berikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang sudah diberikan oleh bank. CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam melakukan permodalan supaya tidak terjadi risiko kerugian perkreditan dalam perdagangan surat-surat berharga. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.2

Tabel 4.2
Perkembangan BOPO, ROA, FDR dan CAR pada Bank Syariah
di Indonesia Tahun 2012-2020 (Persen)

| Tahun | Triwulan | BOPO | ROA | FDR | CAR |
|--------------|-----------------|-------------|------------|------------|------------|
| 2012 | Triwulan I | 77,77 | 1,83 | 87,13 | 15,33 |
| | Triwulan II | 75,74 | 2,05 | 98,59 | 16,12 |
| | Triwulan III | 75,44 | 2,07 | 102,10 | 14,98 |
| | Triwulan IV | 74,75 | 2,14 | 100,00 | 14,13 |
| 2013 | Triwulan I | 72,95 | 2,39 | 102,62 | 14,30 |
| | Triwulan II | 76,18 | 2,10 | 104,83 | 14,30 |
| | Triwulan III | 77,98 | 2,04 | 103,27 | 14,19 |
| | Triwulan IV | 78,21 | 2,00 | 100,32 | 14,42 |
| 2014 | Triwulan I | 91,90 | 1,16 | 102,22 | 16,20 |
| | Triwulan II | 71,76 | 1,12 | 100,80 | 16,21 |
| | Triwulan III | 82,39 | 0,97 | 99,71 | 14,60 |
| | Triwulan IV | 94,16 | 0,80 | 91,50 | 15,74 |
| 2015 | Triwulan I | 92,78 | 2,39 | 89,15 | 14,43 |
| | Triwulan II | 94,22 | 2,00 | 92,56 | 14,09 |
| | Triwulan III | 96,96 | 2,15 | 90,82 | 15,15 |
| | Triwulan IV | 96,75 | 1,81 | 88,03 | 15,02 |
| 2016 | Triwulan I | 78,32 | 0,88 | 87,52 | 14,90 |
| | Triwulan II | 79,53 | 0,73 | 89,32 | 14,72 |
| | Triwulan III | 78,50 | 0,59 | 86,43 | 15,43 |
| | Triwulan IV | 82,85 | 0,63 | 85,99 | 15,95 |
| 2017 | Triwulan I | 88,58 | 1,53 | 87,55 | 16,98 |
| | Triwulan II | 87,13 | 1,49 | 87,85 | 16,42 |
| | Triwulan III | 87,46 | 1,41 | 85,25 | 16,16 |
| | Triwulan IV | 89,62 | 1,17 | 85,31 | 17,91 |
| 2018 | Triwulan I | 85,65 | 1,59 | 84,32 | 18,47 |
| | Triwulan II | 84,78 | 1,69 | 87,39 | 20,32 |
| | Triwulan III | 84,20 | 1,73 | 87,36 | 21,25 |
| | Triwulan IV | 85,49 | 1,59 | 86,11 | 21,39 |
| 2019 | Triwulan I | 85,58 | 1,58 | 85,44 | 19,85 |
| | Triwulan II | 83,94 | 1,68 | 86,15 | 19,56 |
| | Triwulan III | 83,34 | 1,73 | 88,21 | 20,39 |
| | Triwulan IV | 85,27 | 1,83 | 85,27 | 20,59 |
| 2020 | Triwulan I | 80,52 | 2,02 | 87,26 | 20,36 |
| | Triwulan II | 83,47 | 1,58 | 87,11 | 21,20 |

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 4.2 di atas permasalahan dalam penelitian ini ialah terjadi fluktuasi dalam perkembangan biaya BOPO setiap tahunnya, mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai

persentase 1- 97 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2015 triwulan ketiga dengan nilai sebesar 96,96 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2013 triwulan pertama dengan nilai sebesar 72,95 persen. Sementara itu biaya *Return On Asset* (ROA) juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya, mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai persentase 0-2 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2013 dan 2015 triwulan pertama sebesar 2,39 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2016 triwulan ketiga dan keempat sebesar 0,59 persen. Sedangkan biaya *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai persentase 87-105 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2013 triwulan kedua sebesar 104,83 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2012 triwulan pertama sebesar 87,13 persen. Dan biaya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dengan nilai persentase 14-21 persen. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan keempat sebesar 21,39 persen, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2015 triwulan kedua sebesar 14,09 persen.

3. Hasil Analisis Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data skunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan bank

syariah di Indonesia dari situs resmi www.ojk.go.id. Dari penelitian ini menggunakan periode selama 9 tahun dengan data triwulan. Adapun sampel yang digunakan yaitu BOPO, ROA, FDR dan CAR, dari tahun 2012-2020, untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| BOPO | 34 | 71.76 | 96.96 | 83.6521 | 6.79920 |
| ROA | 34 | .59 | 2.39 | 1.6021 | .50272 |
| FDR | 34 | 14.09 | 21.39 | 16.7959 | 2.51163 |
| CAR | 34 | 84.32 | 104.83 | 91.5732 | 6.76276 |
| PANGSA_ PASAR | 34 | 3.69 | 6.18 | 4.8624 | .88935 |
| Valid N (listwise) | 34 | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas ketahui bahwa rata-rata variabel BOPO sebesar 83.6521, rata-rata variabel ROA sebesar 1,6021, rata-rata variabel FDR sebesar 16,7959 dan rata-rata CAR sebesar 91,5732 dan nilai minimum dari BOPO sebesar 71,76, nilai minimum dari ROA sebesar 0,59, nilai minimum dari FDR sebesar 14,09, dan nilai minimum dari CAR sebesar 84,32, nilai maximum dari BOPO sebesar 96,96, nilai maximum dari ROA sebesar 2,39, nilai maximum dari FDR sebesar 21,39, dan nilai maximum dari CAR sebesar 104,83. Kemudian nilai standar deviasi BOPO sebesar 6,79920, nilai standar deviasi ROA sebesar 0,50272, nilai standar deviasi FDR sebesar 2,51163, dan nilai standar deviasi CAR sebesar 0,88935.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .35808340 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| | Positive | .102 |
| | Negative | -.125 |
| Test Statistic | | .125 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .198 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (KS) dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,198 lebih besar dari 0,05 ($0,198 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas BOPO Terhadap Pangsa Pasar

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_PASAR * BOPO | Between Groups | (Combined) | 4.210 | 3 | 1.403 | 1.923 | .147 |
| | | Linearity | .878 | 1 | .878 | 1.204 | .281 |
| | | Deviation from Linearity | 3.331 | 2 | 1.666 | 2.283 | .119 |
| | Within Groups | | 21.892 | 30 | .730 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Devation From Linearity* sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05 ($0,119 > 0,05$) maka hubungan variabel BOPO terhadap pangsa pasar terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas ROA Terhadap Pangsa Pasar

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_PASAR * ROA | Between Groups | (Combined) | 22.972 | 27 | .851 | 1.631 | .282 |
| | | Linearity | .533 | 1 | .533 | 1.022 | .351 |
| | | Deviation from Linearity | 22.439 | 26 | .863 | 1.655 | .276 |
| | Within Groups | | 3.129 | 6 | .522 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Devation From Linearity* sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05 ($0,276 > 0,05$) maka hubungan variabel ROA terhadap pangsa pasar terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas FDR Terhadap Pangsa Pasar

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_PASAR * FDR | Between Groups | (Combined) | 19.609 | 4 | 4.902 | 21.898 | .000 |
| | | Linearity | 18.645 | 1 | 18.645 | 83.288 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | .964 | 3 | .321 | 1.435 | .253 |
| | Within Groups | | 6.492 | 29 | .224 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Devation From Linearity* sebesar 0,253 lebih besar dari 0,05 ($0,253 > 0,05$) maka hubungan variabel FDR terhadap pangsa pasar terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas CAR Terhadap Pangsa Pasar

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_ PASAR * CAR | Between Groups | (Combined) | 18.355 | 8 | 2.294 | 7.405 | .000 |
| | | Linearity | 13.675 | 1 | 13.675 | 44.132 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 4.680 | 7 | .669 | 2.158 | .074 |
| | Within Groups | | 7.746 | 25 | .310 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Devation From Linearity* sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05 ($0,074 > 0,05$) maka hubungan variabel CAR terhadap pangsa pasar terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang sempurna, dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kecil dari 5 ($VIF < 5$) dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,05 ($Tolerance > 0,05$). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 5.724 | 2.281 | | 2.510 | .018 | | |
| | BOPO | -.007 | .011 | -.055 | -.633 | .532 | .746 | 1.341 |
| | ROA | -.043 | .143 | -.024 | -.299 | .767 | .853 | 1.172 |
| | FDR | .240 | .034 | .677 | 7.069 | .000 | .610 | 1.640 |
| | CAR | -.046 | .015 | -.350 | -3.112 | .004 | .441 | 2.268 |

a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas pengujian multikolinearitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari BOPO = 1.341, ROA = 1.172, FDR =1.640 dan CAR = 2.268 lebih kecil dari 5 dan nilai *Tolerance* dari BOPO = 0,764, ROA = 0,853, FDR = 0,610, dan CAR = 0,441 lebih besar dari 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel BOPO, ROA, FDR, dan CAR tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi heteroskedastisitas, dengan tingkat signifikansi 0,1. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Correlations | | | | | | | |
|----------------|------|-------------------------|-------|-------|-------|--------|-------------------------|
| | | | BOPO | ROA | FDR | CAR | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | BOPO | Correlation Coefficient | 1.000 | -.170 | .266 | -.379* | -.012 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .337 | .129 | .027 | .947 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | ROA | Correlation Coefficient | -.170 | 1.000 | -.295 | .386* | -.004 |
| | | Sig. (2-tailed) | .337 | . | .090 | .024 | .984 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |

| | | | | | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|--------|-------|---------|---------|-------|
| | FDR | Correlation Coefficient | .266 | -.295 | 1.000 | -.666** | -.108 |
| | | Sig. (2-tailed) | .129 | .090 | . | .000 | .544 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | CAR | Correlation Coefficient | -.379* | .386* | -.666** | 1.000 | -.114 |
| | | Sig. (2-tailed) | .027 | .024 | .000 | . | .523 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.012 | -.004 | -.108 | -.114 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .947 | .984 | .544 | .523 | . |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel BOPO sebesar 0,947 lebih besar dari 0,01 ($0,947 > 0,01$), nilai signifikan dari ROA sebesar 0,984 lebih besar dari 0,1 ($0,984 > 0,1$), nilai signifikan dari FDR sebesar 0,544 lebih besar dari 0,1 ($0,544 > 0,1$), dan nilai signifikan dari CAR sebesar 0,523 lebih besar dari 0,1 ($0,523 > 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi linear terdapat hubungan yang baik tidak terdapat autokorelasi. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .915 ^a | .838 | .816 | .382 | .805 |
| a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, BOPO, FDR | | | | | |
| b. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi sebesar 0,805 artinya lebih besar dari -2 dan +2 ($-2 < 0,805 < +2$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-----------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 5.724 | 2.281 | | 2.510 | .018 | | |
| | BOPO | -.007 | .011 | -.055 | -.633 | .532 | .746 | 1.341 |
| | ROA | -.043 | .143 | -.024 | -.299 | .767 | .853 | 1.172 |
| | FDR | .240 | .034 | .677 | 7.069 | .000 | .610 | 1.640 |
| | CAR | -.046 | .015 | -.350 | -3.112 | .004 | .441 | 2.268 |

a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Uji parsial BOPO dengan nilai t_{hitung} diketahui sebesar -0,633 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,69726. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-3-1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,633 > -1,69726$), maka

dapat disimpulkan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar.

- b) Uji parsial ROA dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,229 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,69726. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-3-1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,299 > -1,69726$), maka ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar.
- c) Uji parsial FDR dengan nilai t_{hitung} sebesar 7.069 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,69726. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-3-1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.069 > 1,69726$), maka FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar.
- d) Uji parsial CAR dengan nilai t_{hitung} sebesar -3.112 dan nilai t_{tabel} 1,69726. Tabel distribusi t sdapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-3-2 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-3.112 > -1,69726$), maka CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel devenden terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 setelah F_{hitung} diperoleh. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21.870 | 4 | 5.468 | 37.472 | .000 ^b |
| | Residual | 4.231 | 29 | .146 | | |
| | Total | 26.101 | 33 | | | |
| a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), CAR, ROA, BOPO, FDR | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka dapat disimpulkan uji simultan BOPO, ROA FDR dan CAR dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen. Nilai F_{hitung} BOPO, ROA, FDR dan CAR sebesar 37.472 dan nilai F_{tabel} 2,70. Tabel distribusi F dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-4-1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,472 > 2,701$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap pangsa pasar.

6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan varian variabel terikat antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap variabel Y.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .915 ^a | .838 | .816 | .382 |
| a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, BOPO, FDR | | | | |
| b. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,816. Hal ini menunjukkan persentase dari variabel BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap pangsa pasar sebesar 81,6 persen sedangkan sisanya sebesar 18,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya suatu pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel indeviden yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|-------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.724 | 2.281 | | 2.510 | .018 |
| | BOPO | -.007 | .011 | -.055 | -.633 | .532 |
| | ROA | -.043 | .143 | -.024 | -.299 | .767 |
| | FDR | .240 | .034 | .677 | 7.069 | .000 |
| | CAR | -.046 | .015 | -.350 | -3.112 | .004 |
| a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Pangsa pasar} = 5724 - 0,007 \text{ BOPO} - 0,043 \text{ ROA} + 0,240 \text{ FDR} + 0,046 \text{ CAR} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dari *Unstandardized Coefficients* dalam persamaan penelitian ini sebesar 5724 menunjukkan jika BOPO, ROA, FDR, dan CAR diasumsikan 0, maka nilai pangsa pasar 5725 persen.
- b. Nilai koefisien regresi BOPO bernilai negatif sebesar -0,007 menunjukkan apabila BOPO meningkat 1 persen, maka pangsa pasar akan mengalami penurunan sebesar 0,007 persen dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien regresi ROA bernilai negatif sebesar -0,043 menunjukkan apabila ROA meningkat 1 persen maka pangsa pasar akan mengalami penurunan sebesar 0,043 persen dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien regresi FDR bernilai positif sebesar 0,240 menunjukkan apabila FDR meningkat 1 persen, maka pangsa pasar akan mengalami peningkatan sebesar 0,240 persen dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- e. Nilai koefisien regresi CAR bernilai negative sebesar 0,046 menunjukkan apabila CAR meningkat 1 persen, maka pangsa pasar akan mengalami peningkatan sebesar 0,046 persen dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- f. Nilai error dalam penelitian ini sebesar 2,281.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2012-2020. Hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, dengan menggunakan SPSS Versi 24 menunjukkan hasil koefisien determinasi (R^2) dari variabel BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap pangsa pasar sebesar 81,6 persen sedangkan sisanya sebesar 18,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik dalam menerangkan pangsa pasar. Dari seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini ternyata tidak semua variabel bebas berpengaruh signifikan. Dalam penelitian ini hanya variabel FDR, dan CAR yang berpengaruh terhadap pangsa pasar.

1. Pengaruh BOPO Terhadap Pangsa Pasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Versi 24, maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel BOPO sebesar -0,633 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,69913. Jadi $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,633 < -1,69913$) artinya H_1 ditolak, sehingga dapat dinyatakan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap pangsa pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakuan oleh Wachayu Probo Asmoro yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia” dimana disebutkan bahwa faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian yang sama, dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Mufidati Nigrum yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”. Dimana disebutkan bahwa Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah.¹

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahman yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah” dimana disebutkan bahwa faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Menurut Denda wijaya rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila pengendalian biaya operasional dapat dikendalikan bank syariah maka pangsa pasar bank syariah akan meningkat. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan kondisi pangsa pasar bank syariah semakin bisa berkompetisi dengan pangsa pasar

¹Laila Mufidati Nigrum, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*” (yogyakarta, skripsi dipublikasikan, 2017), hal 108.

bank konvensional, walaupun variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Namun untuk meningkatkan BOPO bank syariah harus bisa mengelola BOPO dengan melakukan pengendalian terhadap pembiayaan seefisien mungkin, sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

2. Pengaruh ROA Terhadap Pangsa Pasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Versi 24, maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel ROA sebesar -0,299 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,69913. Jadi $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,299 < -1,69913$). Artinya H_2 ditolak, sehingga dapat dinyatakan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Selvi Adelia, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Keuangan dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia, 2013-2017” dimana disebutkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.²

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purbastuti, dkk yang berjudul “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah” dimana disebutkan bahwa faktor *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

² Selvi Adelia, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Keuangan Dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia, (2013-2017), hal 4.

Menurut Bambang Saputra, *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. ROA sebagai indikator profitabilitas yang mempengaruhi pangsa pasar.³

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terjadinya fluktuasi pada ROA, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam memprioritaskan ROA sebagai faktor yang mendorong masyarakat untuk menabungkan uangnya di bank, yang dapat mengakibatkan asset bank syariah mengalami penurunan. Untuk meningkatkan ROA bank syariah harus mampu menarik minat masyarakat untuk menabungkan uangnya di bank, sehingga bank syariah bisa bersaing dengan perbankan konvensional

3. Pengaruh FDR Terhadap Pangsa Pasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Versi 24, maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel FDR sebesar 7.069 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,69913. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,069 > 1,69913$). Artinya H_3 diterima, sehingga dapat dinyatakan FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Purboastuti, dkk yang berjudul “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah”. Diman disebutkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pangsa pasar.

Penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakuka oleh Laili Mufidati ningrum yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa

³Bambang Saputra, “*Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia,*” journal, STIE Madani Balik Papan vII N0. 2 (2014), hal, 124.

pasar bank umum syariah periode 2013-2017". Dimana disebutkan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

Menurut Muhammad FDR adalah seberapa besar pembiayaan yang di berikan bank kepada nasabah, bank harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah jika sewaktu-waktu nasabah melakukan penarikan dana.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula pangsa pasar bank syariah, dan semakin meningkatnya FDR bank syariah dalam waktu tertentu, maka semakin meningkat laba bank yang dapat mengakibatkan meningkatnya pembiayaan dan meningkatnya pangsa pasar bank syariah, dengan cara bank harus mampun menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif.

4. Pengaruh CAR Terhadap Pangsa Pasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Versi 24, maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel CAR sebesar -3,112 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,69913. Jadi $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-3,112 > -1,69913$). Artinya H_4 diterima, sehingga dapat dinyatakan CAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra yang berjudul "Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia" dimana disebutkan bahwa faktor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh

⁴Nur Suhartatik Rohmawati Kusumaningtias, "Determinan Financing to Deposito Ratio Perbankan Syariah di Indonesia," Journal, Manajemen Universitas Negeri Surabaya, (2008-2012), hal. 1177.

yang signifikan terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahman yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah”. Dimana disebutkan bahwa CAR berpengaruh terhadap market share.

Menurut Irham Fahmi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disebut juga dengan rasio kecukupan modal bank, yaitu bank mampu membiayai aktivitas kegiatan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam mengatasi aktiva yang menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan semakin besar CAR maka pangsa pasar bank syariah semakin besar, karena semakin tinggi CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian kegiatan usaha. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan dan meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, sehingga pangsa pasar bank syariah semakin meningkat.

5. Pengaruh BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap pangsa pasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS Versi 24, hasil uji F BOPO, ROA, FDR dan CAR terhadap pangsa pasar diketahui sebesar 37,472, secara simultan BOPO, ROA, FDR dan CAR berpengaruh terhadap peningkatan pangsa pasar karena

⁵Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, (bandung: Alfabeta, 2014), hal 181.

$F_{hitung} > F_{tabel} (37,472 > 2,701)$ dan tingkat signifikansi 0,05.

BOPO adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi, kemampuan manajemen bank syariah, kemampuan manajemen bank berpengaruh terhadap pangsa pasar bank syariah di Indonesia.

ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula pangsa pasar bank tersebut.

FDR adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah. Bank yang memiliki FDR tinggi harus bisa mengelola dananya dengan baik. Jika suatu bank tidak mampu mengelola dana dengan baik akan berdampak negatif terhadap penyaluran dana bank. Berdampak pada melemahnya pangsa pasar bank syariah.

CAR adalah rasio kecukupan modal bank, supaya tidak terjadi kerugian perkreditan dalam perdagangan surat-surat berharga. Walaupun CAR dalam keadaan yang baik akan sia-sia jika bank tidak mampu mengelola dana yang dimilikinya dengan baik. Jika suatu bank kurang baik dalam mengelola dana yang dimiliki tentu berdampak pada pembiayaan bermasalah. Yang dapat menurunkan minat masyarakat untuk menanamkan modalnya di bank syariah, sehingga berdampak pada pangsa pasar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO, ROA, FDR, dan CAR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pangsa pasar bank syariah di Indonesia.

5. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh menjadi sebaik mungkin, namun dalam proses untuk mencapai hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

- a. Keterbatasan data yang diperoleh peneliti, yang mana peneliti hanya memperoleh data selama tahun 2012-2020.
- b. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku yang membahas tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu, BOPO, ROA, FDR, CAR, dan pangsa pasar.
- c. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen yaitu hanya menggunakan empat variabel, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 18,4 persen, dengan menggunakan uji koefisien Determinasi (R Square).

Walaupun dengan demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar dan bagi peneliti selanjutnya bisa lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah Di Indonesia mulai tahun 2012-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
3. Variabel *Financing To Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.
5. Variabel BOPO, ROA, FDR, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah di Indonesia diharapkan mampu mengelola BOPO, ROA, FDR dan CAR dengan cara melakukan pengendalian terhadap pangsa pasar perbankan syariah sebaik mungkin, dan mampu menghasilkan kinerja karyawan yang baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan dalam bidang

pangsa pasar, yang dapat bersaing dengan bank konvensional.

2. Bagi nasabah atau masyarakat diharapkan mampu memahami tentang pentingnya perbankan syariah, dan apa saja pembiayaan yang terdapat didalamnya, tujuan bank syariah serta mengetahui sejauh mana perkembangan perbankan syariah di Indonesia dan ikut berperan aktif dalam sistem perbankan syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperbanyak sampel karena sampel dalam penelitian ini masih terbatas, dan memperbanyak variabel lain yang mempengaruhi pangsa pasar selain BOPO, ROA, FDR dan CAR.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, Wachyu Probo. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia.*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Fahmi, Irham. *Pegantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Haryono, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Sayid Sabig, 2009.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 1*. klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. jakarta: Erlangga, 2009.
- . *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kusumaningtias, Nur Suhartatik Rohmawati. “*Determinan Financing to Deposito Ratio Perbankan Syariah di Indonesia.*” *Journal Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 2012.
- Masyuri, Nur Asnawi &. *Metodologi Riset Manajemen Memasarkan*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Maula, Afrida Kharisatul. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return on Asset Bank Umum Syariah di Indonesia.*” IAIN SALATIGA, 2018.
- Mutiara Dwi Sari, Dkk. “*Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Satu Tujuan.*” *Jurnal Aplikasi Bisnis* vol.3 No 2 (2013).
- Nigrum, Laiila Mufidati. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016.*” Yogyakarta, Skripsi Dipublikasikan, 2017.
- Nizar, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

- Nurani Purboastuti, dkk. “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah.” *Journal Jejak* 8 (1) , 2015.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Oktima, Nurul. *Kamus Ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- Pandia, Friyanto. *Manajenen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Pirdaus, Muhammad. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22 : Belajar Mandiri SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Priyanto, Dwi. *SPSS, 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Purba, Johannes Wilfrid Pangihutan. “Analisis Starategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Pangsa Pasar Perusahaan” 2017.
- Purba, Nanda Limakrisna dan Togi Parulian. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Paplikasi Dalam Bisnis Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Rahman, Aulia. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah.” *Desen pada Sekolah Tinggi Agama Islam Jami’iyah Muhammadiyah Tanjung Pura- Langkat 5*, 2016.
- Rivai, Veithrizal. *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Saputra, Bambang. “Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal, Stie Madani Balik Papan vII NO 2*, 2014.
- Selvi Adelia, dkk. “Analisis Faktor-Faktor Keuangan dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia, 2013-2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Model Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryani. “Analisis Pegaruh Fiancing to Deposito (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.” *Journal Dosen, Stain Malikussaleh*

Lhokseumawe volume II / edisi 2, 2012.

Umam, Herry Susanto & Khaerul. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka setia, 2013.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

V, Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian: Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: pustaka baru press, 2015.

Wardiah, Mia Lasmi. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Wilfrid, Johannes Pangihutan. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Pangsa Pasar Perusahaan." *Journal, Dosen Fakultas Ekonomi USI* (2017).

www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Syariah/Default.AspX.

Undang-Undang No 21 Pasal 1 Ayat 1, Tentang Perbankan Syariah, Tahun 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Husnul Hadi
Tempat/ Tgl. Lahir : Talang Kuning, 19 Oktober 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jorong Talang Kuning, Kec. Gunung
Tuleh, Kab. Pasaman Barat.
Email : husnulhadilubis@gmail.com
No. Handphone : 0822 8564 5406

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Herianto
Nama Ibu : Siti Sumarni
Alamat : Jorong Talang Kuning, Kec. Gunung
Tuleh, Kab. Pasaman Barat.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004 – 2009 : SD Negeri 03 Gunung Tuleh
Tahun 2009 – 2013 : MTS N Gunung Tuleh
Tahun 2013 – 2016 : SMK Darul Ulum Muara Kiawai
Tahun 2016 – 2020 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| BOPO | 34 | 71.76 | 96.96 | 83.6521 | 6.79920 |
| ROA | 34 | .59 | 2.39 | 1.6021 | .50272 |
| FDR | 34 | 14.09 | 21.39 | 16.7959 | 2.51163 |
| CAR | 34 | 84.32 | 104.83 | 91.5732 | 6.76276 |
| PANGSA_ PASAR | 34 | 3.69 | 6.18 | 4.8624 | .88935 |
| Valid N (listwise) | 34 | | | | |

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|-------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | 34 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .35808340 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| | Positive | .102 |
| | Negative | -.125 |
| Test Statistic | .125 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .198 ^c | |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Hasil Uji Linearitas Variabel BOPO

| ANOVA Table | | | | | | | |
|----------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_ PASAR * BOPO | Between Groups | (Combined) | 4.210 | 3 | 1.403 | 1.923 | .147 |
| | | Linearity | .878 | 1 | .878 | 1.204 | .281 |
| | | Deviation from Linearity | 3.331 | 2 | 1.666 | 2.283 | .119 |
| | Within Groups | | 21.892 | 30 | .730 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Hasil Uji Linearitas Variabel ROA

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_ PASAR * ROA | Between Groups | (Combined) | 22.972 | 27 | .851 | 1.631 | .282 |
| | | Linearity | .533 | 1 | .533 | 1.022 | .351 |
| | | Deviation from Linearity | 22.439 | 26 | .863 | 1.655 | .276 |
| | Within Groups | | 3.129 | 6 | .522 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Hasil Uji Linearitas Variabel FDR

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_ PASAR * FDR | Between Groups | (Combined) | 19.609 | 4 | 4.902 | 21.898 | .000 |
| | | Linearity | 18.645 | 1 | 18.645 | 83.288 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | .964 | 3 | .321 | 1.435 | .253 |
| | Within Groups | | 6.492 | 29 | .224 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Hasil Uji Linearitas Variabel CAR

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| PANGSA_ PASAR * CAR | Between Groups | (Combined) | 18.355 | 8 | 2.294 | 7.405 | .000 |
| | | Linearity | 13.675 | 1 | 13.675 | 44.132 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 4.680 | 7 | .669 | 2.158 | .074 |
| | Within Groups | | 7.746 | 25 | .310 | | |
| | Total | | 26.101 | 33 | | | |

Hasil Uji Multikoleniaritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-----------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 5.724 | 2.281 | | 2.510 | .018 | | |
| | BOPO | -.007 | .011 | -.055 | -.633 | .532 | .746 | 1.341 |
| | ROA | -.043 | .143 | -.024 | -.299 | .767 | .853 | 1.172 |
| | FDR | .240 | .034 | .677 | 7.069 | .000 | .610 | 1.640 |
| | CAR | -.046 | .015 | -.350 | -3.112 | .004 | .441 | 2.268 |

a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR

Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Correlations | | | | | | | |
|--|--------------------------------|-------------------------|--------|-------|---------|--------|----------------------------|
| | | | BOPO | ROA | FD R | CAR | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | BOPO | Correlation Coefficient | 1.000 | -.170 | .266 | -.379* | -.012 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .337 | .129 | .027 | .947 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | ROA | Correlation Coefficient | -.170 | 1.000 | - | .386* | -.004 |
| | | Sig. (2-tailed) | .337 | . | .090 | .024 | .984 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | FDR | Correlation Coefficient | .266 | -.295 | 1.000 | - | -.108 |
| | | Sig. (2-tailed) | .129 | .090 | . | .000 | .544 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | CAR | Correlation Coefficient | -.379* | .386* | - | 1.000 | -.114 |
| | | Sig. (2-tailed) | .027 | .024 | .000 | . | .523 |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | Unstanda rdized Residual | Correlation Coefficient | -.012 | -.004 | - | -.114 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .947 | .984 | .544 | .523 | . |
| | | N | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |

Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .915 _a | .838 | .816 | .382 | .805 |
| a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, BOPO, FDR | | | | | |
| b. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | | |

Hasil Uji Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .915 ^a | .838 | .816 | .382 |
| a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, BOPO, FDR | | | | |
| b. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | |

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|-------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.724 | 2.281 | | 2.510 | .018 |
| | BOPO | -.007 | .011 | -.055 | -.633 | .532 |
| | ROA | -.043 | .143 | -.024 | -.299 | .767 |
| | FDR | .240 | .034 | .677 | 7.069 | .000 |
| | CAR | -.046 | .015 | -.350 | -3.112 | .004 |
| a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | | | |

Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|-------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.724 | 2.281 | | 2.510 | .018 |
| | BOPO | -.007 | .011 | -.055 | -.633 | .532 |
| | ROA | -.043 | .143 | -.024 | -.299 | .767 |
| | FDR | .240 | .034 | .677 | 7.069 | .000 |
| | CAR | -.046 | .015 | -.350 | -3.112 | .004 |
| a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | | | |

Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21.870 | 4 | 5.468 | 37.472 | .000 ^b |
| | Residual | 4.231 | 29 | .146 | | |
| | Total | 26.101 | 33 | | | |
| a. Dependent Variable: PANGSA_PASAR | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), CAR, ROA, BOPO, FDR | | | | | | |

Data triwulan Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia mulai tahun 2012-2020 (Persen)

| Tahun | Triwulan | Pangsa Pasar Bank Syariah | Pangsa pasar perbankan konvensional |
|-------|--------------|---------------------------|-------------------------------------|
| 2012 | Triwulan I | 3,69 | 96,31 |
| | Triwulan II | 3,81 | 96,81 |
| | Triwulan III | 3,90 | 96,10 |
| | Triwulan IV | 3,98 | 96,02 |
| 2013 | Triwulan I | 4,04 | 95,96 |
| | Triwulan II | 4,08 | 95,92 |
| | Triwulan III | 4,10 | 95,90 |
| | Triwulan IV | 4,10 | 95,90 |
| 2014 | Triwulan I | 4,04 | 95,96 |
| | Triwulan II | 4,03 | 95,97 |
| | Triwulan III | 4,03 | 95,97 |
| | Triwulan IV | 4,04 | 95,96 |
| 2015 | Triwulan I | 4,00 | 96,00 |
| | Triwulan II | 4,26 | 95,26 |
| | Triwulan III | 4,10 | 95,90 |
| | Triwulan IV | 4,38 | 95,62 |
| 2016 | Triwulan I | 4,28 | 95,80 |
| | Triwulan II | 4,40 | 95,6 |
| | Triwulan III | 5,33 | 95,67 |
| | Triwulan IV | 5,10 | 94,90 |
| 2017 | Triwulan I | 5,29 | 94,71 |
| | Triwulan II | 5,78 | 94,22 |
| | Triwulan III | 5,46 | 94,54 |
| | Triwulan IV | 5,55 | 94,45 |
| 2018 | Triwulan I | 5,80 | 94,20 |
| | Triwulan II | 5,71 | 94,29 |
| | Triwulan III | 5,92 | 94,08 |
| | Triwulan IV | 5,95 | 94,05 |
| 2019 | Triwulan I | 5,94 | 94,06 |
| | Triwulan II | 5,95 | 94,05 |
| | Triwulan III | 5,94 | 94,06 |
| | Triwulan IV | 6,17 | 93,83 |
| 2020 | Triwulan I | 5,99 | 94,01 |
| | Triwulan II | 6,18 | 93,82 |

Sumber: www.ojk.go.id

$$\text{Rumus: Pangsa Pasar} = \frac{\text{Total Asset Perbankan Syariah}}{\text{Total Asset Perbankan Nasional}} \times 100\%$$

Data Triwulan Pangsa Pasar Perbankan Syariah, Pangsa Pasar Perbankan Konvensional, Asset Perbankan Syariah dan Asset Perbankan Konvensional Tahun 2012-2020 (Triliun Rupiah)

| Tahun | Triwulan | Pangsa Pasar Perbankan Syariah | Pangsa Pasar Perbankan Konvensional | Asset Perbankan Syariah | Asset Perbankan Konvensional |
|-------|--------------|--------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| 2012 | Triwulan I | 3,69 | 96,31 | 151,862 | 3.745,15 |
| | Triwulan II | 3,81 | 96,81 | 155,412 | 3.821,1 |
| | Triwulan III | 3,90 | 96,10 | 168,660 | 3.945,4 |
| | Triwulan IV | 3,98 | 96,02 | 195,018 | 4.131,6 |
| 2013 | Triwulan I | 4,04 | 95,96 | 209,64 | 4.254,0 |
| | Triwulan II | 4,08 | 95,92 | 218,57 | 4.416,1 |
| | Triwulan III | 4,10 | 95,90 | 227,71 | 4.501,7 |
| | Triwulan IV | 4,10 | 95,90 | 242,28 | 4.654,2 |
| 2014 | Triwulan I | 4,04 | 95,96 | 240,92 | 4.884,6 |
| | Triwulan II | 4,03 | 95,97 | 251,91 | 5.198,01 |
| | Triwulan III | 4,03 | 95,97 | 257,52 | 5.418,830 |
| | Triwulan IV | 4,04 | 95,96 | 261,93 | 5.511,136 |
| 2015 | Triwulan I | 4,00 | 96,00 | 2.67,36 | 5.577,929 |
| | Triwulan II | 4,26 | 95,26 | 273,36 | 5.732,978 |
| | Triwulan III | 4,10 | 95,90 | 282,16 | 5.943,259 |
| | Triwulan IV | 4,38 | 95,62 | 278,82 | 5.819,046 |
| 2016 | Triwulan I | 4,28 | 95,80 | 297,77 | 5.954,688 |
| | Triwulan II | 4,40 | 95,6 | 306,22 | 6.146,676 |
| | Triwulan III | 5,33 | 95,67 | 331,76 | 6.223,676 |
| | Triwulan IV | 5,10 | 94,90 | 339,34 | 6.335,502 |
| 2017 | Triwulan I | 5,29 | 94,71 | 358,74 | 6.475,602 |
| | Triwulan II | 5,78 | 94,22 | 378,20 | 6.754,376 |
| | Triwulan III | 5,46 | 94,54 | 395,09 | 7.150,388 |
| | Triwulan IV | 5,55 | 94,45 | 424,18 | 7.387,144 |
| 2018 | Triwulan I | 5,80 | 94,20 | 439,32 | 7.135,601 |
| | Triwulan II | 5,71 | 94,29 | 444,43 | 7.356,22 |
| | Triwulan III | 5,92 | 94,08 | 176,147 | 7.462,753 |
| | Triwulan IV | 5,95 | 94,05 | 180,785 | 7.751,655 |
| 2019 | Triwulan I | 5,94 | 94,06 | 492,23 | 7.812,547 |
| | Triwulan II | 5,95 | 94,05 | 499,34 | 7.920,038 |
| | Triwulan III | 5,94 | 94,06 | 503,73 | 7.993,250 |
| | Triwulan IV | 6,17 | 93,83 | 538,46 | 8.212,611 |
| 2020 | Triwulan I | 5,99 | 94,01 | 492,23 | 7.812,547 |
| | Triwulan II | 6,18 | 93,82 | 499,34 | 7.920,019 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2316 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/10/2020
 Lampiran :
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Oktober 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

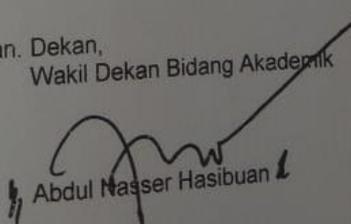
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Husnul Hadi
 NIM : 1640100131
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.